

PROJECT CHARTER

Sistem Manajemen Penjualan Apotek (ApoCare)

Ujian akhir semester mata kuliah manajemen proyek perangkat lunak



Cahya Miftahul F

(9882405120111006)

PROJECT CHARTER

No Kontrak : R001

Manager *Project* : Cahya Miftahul

Judul : Sistem Manajemen Penjualan Apotek (ApoCare)

Start Project : 16 June 2023

Project Finish : 7 Agustus 2023

Tujuan : Pembuatan sistem manajemen penjualan apotik berbasis web ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan layanan pelanggan yang nantinya sistem ini akan memberikan informasi yang lengkap dan terstruktur tentang produk yang tersedia di apotek dengan data yang akurat, sistem ini juga menyediakan informasi yang lengkap dan terkini tentang produk, dosis, penggunaan, dan efek samping kepada pelanggan dan juga memberikan informasi yang pelanggan butuhkan seperti memberikan saran atau untuk membuat keputusan pembelian yang tepat.

Informasi : Dalam pembuatan sistem ini, anggaran yang didapatkan dari Apotek A sebesar Rp. 200.000.000,00 untuk menyelesaikan proyek ini. Biaya akan dialokasikan untuk memenuhi semua kebutuhan pengerjaan yang akan berlangsung selama tiga bulan yang nantinya sistem ini akan digunakan dan diimplementasikan meningkatkan efektivitas pemasaran dan layanan pelanggan, semua kebutuhan termasuk server akan diinstalasikan di instansi terkait.

Peranan dan Tanggung Jawab Tim Projek

Nama	Posisi	Contact Person
Cahya	Manager Projek	08xxxxxxxx
Dudi	Backend	08xxxxxxxx
Zaki	Frontend	08xxxxxxxx
Udin	Analisis	08xxxxxxxx
Sova	Tester	08xxxxxxxx

I. Introduction

Projek ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen apotek yang inovatif, Apocare, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan penjualan di apotek. Dalam upaya peningkatan efisiensi operasional di apotek, dengan sistem ini, proses manajemen inventaris dapat dioptimalkan sehingga menghindari kekurangan stok yang dapat mengganggu pelayanan kepada pelanggan. Sistem Apocare juga mempermudah pemantauan persediaan dengan akurat, memungkinkan penempatan pesanan yang lebih efisien, dan menghindari pemborosan stok yang tidak perlu. Dengan pengelolaan inventaris yang lebih efisien, apotek dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Apocare juga dirancang untuk meningkatkan upaya pemasaran dan penjualan di apotek. Sistem ini menyediakan fitur-fitur pemasaran yang terintegrasi, termasuk pengelolaan program promosi, pelacakan preferensi pelanggan, dan pengiriman notifikasi khusus kepada pelanggan tentang penawaran dan produk baru. Dengan menggunakan sistem Apocare, apotek dapat merencanakan strategi pemasaran yang lebih efektif, menjangkau lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan penjualan secara keseluruhan. Apocare juga bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan di apotek. Dengan sistem ini, informasi produk yang lengkap dan akurat dapat diakses dengan mudah oleh staf apotek, sehingga mereka dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan berkomunikasi dengan pelanggan dengan lebih baik. Sistem Apocare juga memungkinkan pelanggan untuk mengakses riwayat pembelian mereka dan memberikan umpan balik, sehingga menciptakan hubungan yang lebih baik antara apotek dan pelanggan.

Tujuan utama projek ini adalah menciptakan solusi yang mudah digunakan dan terintegrasi yang akan membantu apotek dalam mengelola inventaris, meningkatkan pemasaran, dan meningkatkan layanan pelanggan. Sistem Apocare akan memberikan pemantauan persediaan yang akurat, memungkinkan analisis penjualan yang mendalam, dan memberikan informasi yang lengkap tentang produk kepada pelanggan.



Fitur Fitur:

- Manajemen Inventaris
- Penjualan dan Kasir
- Pelanggan dan Riwayat Pembelian
- Pemasaran dan Promosi
- Analisis dan Laporan

II. Business Objective

Dalam perkembangan teknologi terkini yang dapat meningkatkan fungsionalitas, kinerja, dan pengalaman pengguna. Beberapa perkembangan teknologi yang berkaitan dengan pembuatan dan pengembangan secara efisien yang memberikan banyak keuntungan bagi pembuat dan pengguna yang memungkinkan diakses dengan mudah dan real-time.

III. Current Situation and Problem/Opportunity Statement

Di industri farmasi, terutama di apotek, masih banyak terjadi tantangan dalam manajemen inventaris, penjualan, dan pemasaran. Proses manual yang mengandalkan catatan fisik dan penghitungan manual sering kali menyebabkan kesalahan, kehilangan stok, dan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang preferensi pelanggan. Selain itu, promosi dan pemasaran juga seringkali tidak terkoordinasi dengan baik, menghambat pertumbuhan penjualan dan pemasaran yang efektif.

Masalah yang dihadapi dalam apotek saat ini adalah kurangnya efisiensi dalam manajemen inventaris, kurangnya pemahaman tentang preferensi pelanggan, serta kekurangan strategi pemasaran yang efektif. Proses manual yang rumit dan rentan terhadap kesalahan menyebabkan ketidakakuratan stok, kesulitan dalam mengelola persediaan yang tepat waktu, dan kehilangan peluang penjualan. Selain itu, kurangnya sistem yang terintegrasi menghambat koordinasi antara promosi dan penjualan, menghambat pertumbuhan bisnis.

Terdapat peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, penjualan, dan pemasaran di apotek melalui implementasi sistem manajemen apotek yang terintegrasi. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat dan solusi yang inovatif, sistem ini dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi saat ini. Sistem ini akan memungkinkan pemantauan inventaris secara real-time, memudahkan pengelolaan

persediaan, meningkatkan pemahaman tentang preferensi pelanggan, serta menyediakan alat pemasaran yang terkoordinasi dengan baik. Dengan demikian, apotek dapat mengoptimalkan operasional mereka, meningkatkan layanan pelanggan, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

IV. Critical Assumption and Constraints

Sistem manajemen penjualan apotek ini diasumsikan dapat berjalan dengan baik dengan adanya ketersediaan teknologi yang memadai, seperti perangkat mobile yang kompatibel, koneksi internet yang stabil, dan infrastruktur cloud computing yang handal. Ketergantungan pada teknologi tersebut menjadi asumsi penting, dan setiap gangguan yang signifikan pada teknologi dapat mempengaruhi kinerja dan penggunaan aplikasi.

Dalam mengembangkan sistem manajemen penjualan ini, diasumsikan bahwa apotek akan merubah dan meningkatkan semua layanannya menjadi berbasis daring dengan pemanfaatan kemandirian teknologi, dalam hal menjangkau pasar lebih luas lagi dan meningkatkan layanan pelanggan. Asumsi ini didasari dari masalah dalam layanan apotek yang secara konvensional yang memberikan waktu lebih lama terbuang dan informasi yang semu, pelanggan akan merasakan manfaat dari peningkatan ini dengan adanya informasi yang lengkap, akurat, dan kemudahan dalam pembelian.

V. Analysis of Options and Recommendation

Terdapat dua opsi untuk oportuniti tersebut:

- 1) Aplikasi native menawarkan kinerja yang optimal, akses ke fitur perangkat secara penuh, dan pengalaman pengguna yang lebih responsif.
- 2) Tidak memerlukan pengembangan terpisah untuk setiap platform, dapat diakses melalui berbagai perangkat dengan akses internet.

VI. Preliminary Project Requirements

Fitur-fitur yang ada dalam sistem pembuatan apotek beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen Stok Obat, Fitur ini memungkinkan pengelolaan dan pemantauan stok obat secara real-time. Ini termasuk pelacakan persediaan obat, penambahan atau pengurangan stok, dan pembaruan otomatis saat penjualan atau pembelian obat dilakukan. Fitur ini membantu apotek dalam mengoptimalkan persediaan, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, dan meningkatkan efisiensi operasional.
- 2) Pemesanan dan Pembelian Obat, Fitur ini memungkinkan apotek untuk melakukan pemesanan obat dari pemasok. Ini mencakup penentuan jumlah pesanan berdasarkan persediaan yang tersedia, penjadwalan pengiriman, dan pemantauan status pengiriman. Fitur ini membantu memastikan ketersediaan obat yang cukup di apotek dan mengurangi risiko kehabisan persediaan.
- 3) Penjualan dan Pembayaran, Fitur ini mencakup proses penjualan obat kepada pelanggan dan pembayaran transaksi. Ini termasuk pemindaian barcode obat, penghitungan harga secara otomatis, pencatatan penjualan, dan integrasi dengan

sistem pembayaran. Fitur ini membantu meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi kesalahan penghitungan harga, dan memudahkan pelanggan dalam pembayaran.

- 4) Rekam Medis Pelanggan, Fitur ini memungkinkan penyimpanan dan akses mudah terhadap rekam medis pelanggan. Ini mencakup informasi pribadi, riwayat obat yang dikonsumsi, alergi, dan catatan kesehatan lainnya. Fitur ini membantu apotek dalam memberikan layanan yang lebih personal dan menyelaraskan pengobatan dengan kebutuhan individual pelanggan.
- 5) Interaksi Obat dan Peringatan, Fitur ini memberikan informasi tentang interaksi obat yang mungkin terjadi antara obat yang dikonsumsi pelanggan. Sistem akan memberikan peringatan jika ada kemungkinan interaksi obat yang berpotensi berbahaya. Fitur ini membantu apotek dalam memberikan peringatan kepada pelanggan dan memastikan penggunaan obat yang aman.
- 6) Laporan dan Analisis, Fitur ini memungkinkan pembuatan laporan dan analisis data yang relevan. Ini mencakup laporan penjualan, analisis tren penjualan, keuntungan, dan kinerja obat tertentu. Fitur ini membantu manajemen apotek dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia dan melacak kinerja bisnis secara keseluruhan.
- 7) Integrasi dengan Sistem Lain, Fitur ini memungkinkan integrasi sistem apotek dengan sistem lain yang relevan, seperti sistem manajemen keuangan, sistem manajemen pelanggan, atau sistem manajemen dokter. Integrasi ini memungkinkan pertukaran data yang lancar antara sistem-sistem tersebut, mengurangi duplikasi entri data dan meningkatkan efisiensi operasional.

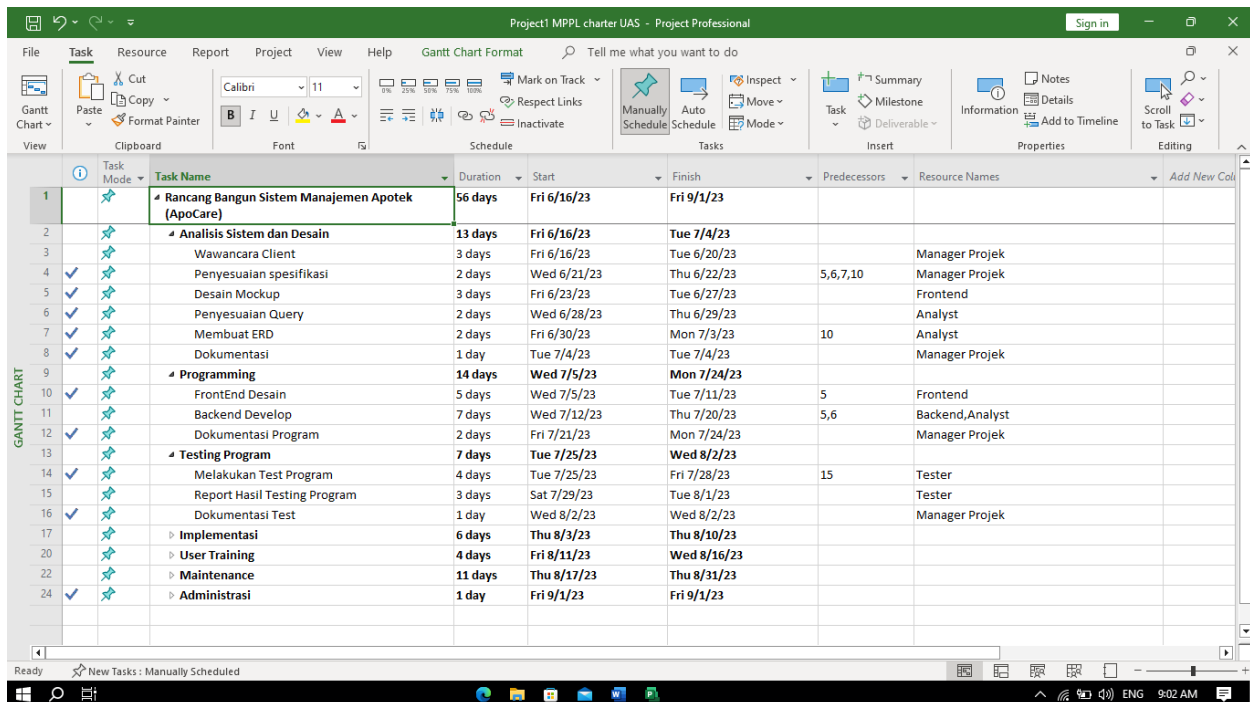
VII. Schedule

No	Kegiatan	Bulan		
		I	II	III
1	Analisis Sistem			
2	<i>Design Mockup</i>			
3	Programming			
4	Test			
5	Implementasi			
6	<i>User Training</i>			
7	<i>Maintenance</i>			
8	Administrasi			

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Proyek

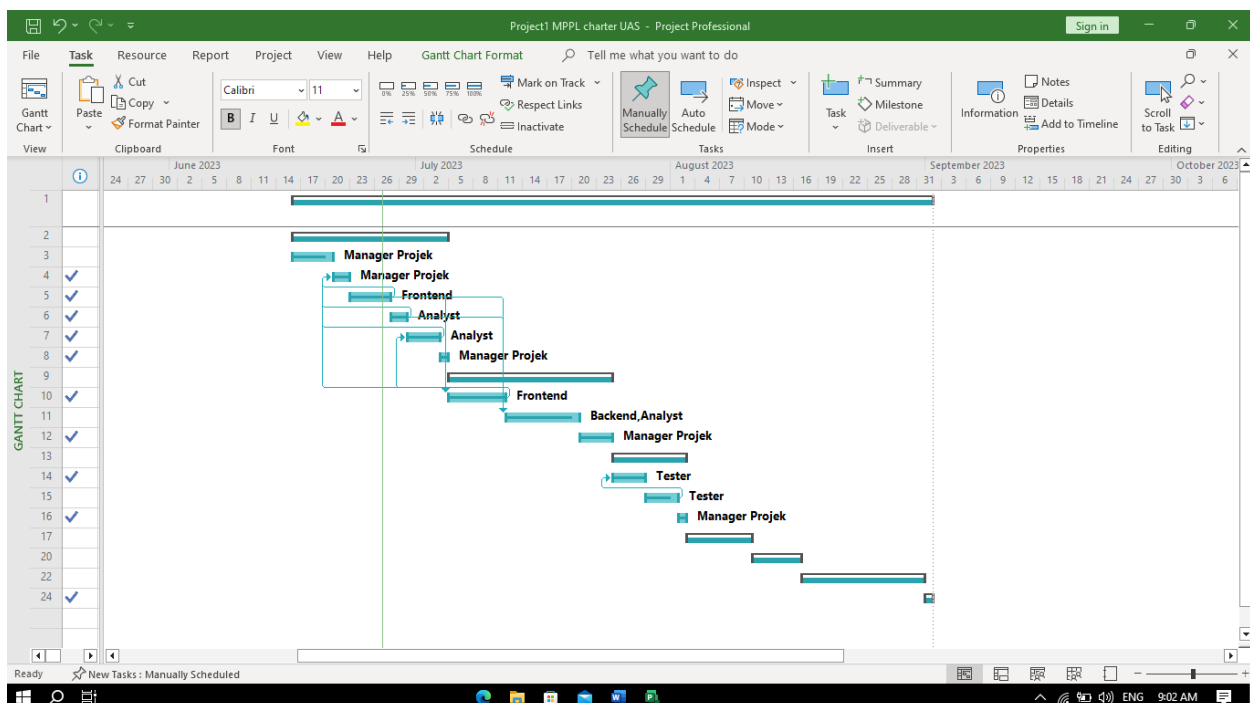
VIII. Penugasan Tim Proyek

Jadwal Proyek



The screenshot displays the Microsoft Project Professional interface. The title bar reads 'Project1 MPPL charter UAS - Project Professional'. The ribbon includes 'File', 'Task', 'Resource', 'Report', 'Project', 'View', 'Help', 'Gantt Chart Format', and a search bar. The 'Task' tab is active, showing options like 'Paste', 'Copy', 'Format Painter', 'Font', 'Schedule', 'Tasks', 'Insert', 'Properties', and 'Editing'. The main area is a task list table with columns: Task Name, Duration, Start, Finish, Predecessors, and Resource Names. The tasks are listed in a hierarchical manner, starting with 'Rancang Bangun Sistem Manajemen Apotek (ApoCare)' and branching into 'Analisis Sistem dan Desain', 'Programming', 'Testing Program', 'Implementasi', 'User Training', 'Maintenance', and 'Administrasi'. Resources are assigned to various tasks, including 'Manager Proyek', 'Frontend', 'Analyst', 'Backend,Analyst', 'Tester', and 'Manager Proyek'.

Task Name	Duration	Start	Finish	Predecessors	Resource Names
1 Rancang Bangun Sistem Manajemen Apotek (ApoCare)	56 days	Fri 6/16/23	Fri 9/1/23		
2 Analisis Sistem dan Desain	13 days	Fri 6/16/23	Tue 7/4/23		
3 Wawancara Client	3 days	Fri 6/16/23	Tue 6/20/23		Manager Proyek
4 Penyesuaian spesifikasi	2 days	Wed 6/21/23	Thu 6/22/23	5,6,7,10	Manager Proyek
5 Desain Mockup	3 days	Fri 6/23/23	Tue 6/27/23		Frontend
6 Penyesuaian Query	2 days	Wed 6/28/23	Thu 6/29/23		Analyst
7 Membuat ERD	2 days	Fri 6/30/23	Mon 7/3/23	10	Analyst
8 Dokumentasi	1 day	Tue 7/4/23	Tue 7/4/23		Manager Proyek
9 Programming	14 days	Wed 7/5/23	Mon 7/24/23		
10 FrontEnd Desain	5 days	Wed 7/5/23	Tue 7/11/23	5	Frontend
11 Backend Develop	7 days	Wed 7/12/23	Thu 7/20/23	5,6	Backend,Analyst
12 Dokumentasi Program	2 days	Fri 7/21/23	Mon 7/24/23		Manager Proyek
13 Testing Program	7 days	Tue 7/25/23	Wed 8/2/23		
14 Melakukan Test Program	4 days	Tue 7/25/23	Fri 7/28/23	15	Tester
15 Report Hasil Testing Program	3 days	Sat 7/29/23	Tue 8/1/23		Tester
16 Dokumentasi Test	1 day	Wed 8/2/23	Wed 8/2/23		Manager Proyek
17 Implementasi	6 days	Thu 8/3/23	Thu 8/10/23		
20 User Training	4 days	Fri 8/11/23	Wed 8/16/23		
22 Maintenance	11 days	Thu 8/17/23	Thu 8/31/23		
24 Administrasi	1 day	Fri 9/1/23	Fri 9/1/23		



Hasil:

[illegible]